



RINGKASAN

ADYSHA NINDHITA SEVANY. Tatalaksana Operasi Tumor Mammae Pada Kucing Anggora (*Felis catus*) di Klinik Hewan Nature Vet Jakarta (*Management of Mammae Tumor Surgery in Angora Cat (Felis catus) at Nature Vet Veterinary Clinic Jakarta*). Dibimbing oleh ARYANI SISMIN SATYANINGTIJAS.

Penyakit tumor atau neoplasma merupakan salah satu masalah dalam dunia medis yang sangat penting untuk segera ditangani. Tumor mammae merupakan salah satu tumor pada kucing dengan persentase kejadian yaitu 17% dari tumor yang terjadi pada kucing betina. Tumor mammae dapat ditangani dengan mastektomi. Mastektomi adalah operasi pengangkatan kelenjar mammae. Tujuan penulisan Laporan Akhir ini yaitu untuk menguraikan Tatalaksana Operasi Tumor Mammae Pada Kucing Anggora (*Felis canis*) di Klinik Hewan Nature Vet Jakarta.

Laporan akhir ini ditulis sebagai hasil kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di Klinik Hewan Nature Vet Tebet Jakarta Selatan pada tanggal 4 Januari sampai 4 Februari 2022. Data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan penulisan Laporan Akhir terdiri dari data primer dan data pendukung. Data primer yang didapat berupa pengamatan langsung prosedur operasi, perhitungan dosis obat, pencatatan obat – obatan yang digunakan dan rekam medik pasien. Data pendukung diperoleh melalui wawancara dengan dokter hewan mengenai insidensi dan penanganan kasus tumor mammae pada kucing, dan studi pustaka (jurnal penelitian, buku teks, internet, dan skripsi//disertasi).

Kasus tumor mammae pada seekor kucing anggora (*Felis catus*) bernama Mylo, berumur 7 tahun dengan bobot badan 3,8 kg berambut oranye. Tanda klinis pasien berupa benjolan abnormal pada mammae sebelah sinistra dengan konsistensi keras. Pemeriksaan fisik pasien mendapat hasil suhu tubuh 38°C, frekuensi jantung 145 kali/menit dan nafas 22 kali/menit. Selain itu, dilakukan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan hematologi dan kimia darah. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang ditegakkan diagnosa tumor mammae oleh dokter hewan, selanjutnya dilakukan operasi pengangkatan tumor mammae (mastektomi tunggal). Persiapan sebelum operasi meliputi ruang operasi, persiapan operator, persiapan alat, persiapan bahan dan persiapan obat serta persiapan hewan. Obat anestesi yang digunakan berupa atropin sulfat dengan dosis 0,25 mg/kg BB (SC), ketamin 10% dengan dosis 10 mg/kg BB (IM) dan xylazine 2% dengan dosis 2 ml/kg BB (IM). Operator operasi tumor mammae (mastektomi) dilakukan oleh dokter hewan, setelah operasi selesai pasien diberikan antibiotik Intramox-150 LA dengan dosis 0,1 ml/kg BB. Pasca operasi diberikan juga racikan obat dan vitamin oral yang terdiri dari Lostacef®, Curcuma®, Vitamin B Complex, dan Prednison®.

Waktu penyembuhan dari hasil mastektomi kasus tumor mammae tidak dapat didokumentasikan, karena pasien dilakukan rawat jalan dan hanya didapatkan data dari rekam medis oleh dokter yang bertugas. Calon paramedis harus mengetahui persiapan sebelum operasi, membantu dokter hewan selama operasi dan membantu perawatan pasca operasi dengan arahan dokter hewan. Pada praktik kerja lapang ini calon paramedis telah mengikuti mastektomi tunggal dan bertujuan menguraikan tatalaksana operasi tumor mammae pada kucing anggora.

Kata kunci: Kucing, mastektomi, tumor mammae